
TRUST TOWARD FATHER AND MOTHER: AN INDIGENOUS PSYCHOLOGY ANALYSIS ON CHILDREN'S TRUST TOWARD PARENTS

Diana Elfida
Hidayat

Fakultas Psikologi Universitas Syarif Kasim Pekanbaru
Email: dianafauzi71@gmail.com

Abstract

A good parent-child relationship is an important factor for positive behavior development in children as well as protective factor for many problems and disorder. Trust between children and parent will be basic component to build good relationship. The purpose of this research was to explore whether or not children trust their parents and the reason underline trust toward parents. The respondents (205 undergraduate students of UIN Sultan Syarif Kasim Riau) completed two questions asking if you trusts your mother and father, then answer the reason you trusts mother and father. An indigenous psychology approach was used to analys the data. T-test analysis shows there is differences in trusting father and mother. Most of respondents (76,58%) highly trust their mothers, more than toward father (57,07%). The reasons to trust mother are mother's character (38.05%), role (30.24%), relation (22.93%), and reliable (8,78%). On the other hand, children trust father because of father's role (36.59%), relation (29.76%), character (23.41%), and reliable (6.83%). We conclude the main reason to trust mother and father are character and role respectively. This research suggests mothers to show more positive characters and fathers to run the role in child-rearing practices.

Keywords: *trust, parent-child relationship*

Abstrak

Hubungan baik antara orang tua dan anak merupakan faktor penting bagi perkembangan perilaku yang positif pada anak serta menjadi faktor protektif bagi munculnya masalah dan gangguan. Oleh karena itu, kepercayaan antara anak dan orang tua merupakan komponen dasar untuk membangun hubungan baik tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi apakah anak mempercayai orangtuanya dan alasan yang mendasari kepercayaan terhadap orang tua. Responden penelitian (205 mahasiswa UIN Sultan Syarif Kasim Riau) diminta menjawab dua pertanyaan *apakah anda mempercayai ibu dan ayahmu?* dan *apa yang membuat anda mempercayai ibu dan ayahmu?* Pendekatan psikologi indigenous digunakan untuk menganalisis data penelitian. Hasil uji-t menunjukkan adanya perbedaan kepercayaan terhadap ibu dan ayah. Analisis tabulasi-silang menunjukkan bahwa sebagian besar responden (76,58%) sangat mempercayai ibunya, lebih banyak daripada responden yang mempercayai ayahnya (57,07%). Alasan responden mempercayai ibunya adalah karena karakter ibu (38,05%), peran (30,24%), relasi (22,93%), dan reliabel (8,778%). Sementara itu, kepercayaan anak terhadap ayah adalah karena peran (36,59%), relasi (29,76%), karakter (23,41%), dan reliabel (6,83%). Dengan demikian, alasan utama untuk mempercayai ibu dan ayah secara berurutan adalah karakter dan peran. Hasil penelitian ini menganjurkan para ibu untuk lebih menunjukkan karakter positif dan para ayah untuk menjalankan perannya dalam praktek pengasuhan anak.

Kata kunci: kepercayaan, hubungan orangtua-anak